



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN
KELAS V UPT SD NEGERI 065013 SETIA BUDI
T.P 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)
COOPERATIVE LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES
IN PKN SUBJECTS CLASS V UPT STATE ELEMENTARY SCHOOL
065013 SETIA BUDI FOR ACADEMIC YEAR 2023/2024***

Jenny Lestari Br Sembiring, Universitas Quality, (Prodi PGSD FKIP Universitas
Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)
Penulis Korespondensi: jennylestaryy30@gmail.com

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah *Quasi eksperimen*, yaitu desain ini memiliki kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya berfungsi sebagai mengontrol variabel pelaksanaan eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan rancangan peneliti kontrol group *pre test post-test design*. Untuk menguji instrumen penelitian tes. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasi dengan ahli, selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item. Instrumen yang baik harus membuat dua hal yang paling penting yaitu valid. Hasil belajar siswa kelas eksperimen diperoleh sebesar 87,61 dan hasil belajar kelas kontrol diperoleh sebesar 85,45 dengan kriteria sangat efektif. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan mata pelajaran PKn.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, Student Teams Achievement Division (STAD), Hasil Belajar*

Abstract

The type of research in this research is Quasi-experimental, that is, this design has a control group but does not function fully to control external variables that influence the implementation of the experiment. This research design uses a research control group pre test post-test design. To test test research instruments. Validity testing can be done by consulting assessment instruments with experts. To test the validity of the instrument items further, after consultation with experts, they were then tested and analyzed using item analysis. A good instrument must make the two most important



things valid. The experimental class student learning outcomes were obtained at 87.61 and the control class learning outcomes were 85.45 with very effective criteria. Based on data analysis, it can be concluded that there is a significant influence on student learning outcomes with Civics subjects.

Keywords: Learning Model, Student Teams Achievement Division (STAD), Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, guru yang profesional sangat dibutuhkan untuk mengembangkan ilmu pedagogi. Oleh karena itu, guru mempunyai peran penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Guru bertanggung jawab atas kemajuan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pelatihan, guru harus mampu membuat rencana pembelajaran yang sejalan dengan kurikulum 2013.

Program tahun 2013 menekankan pada keterampilan dan kemampuan serta mengembangkan aspek kognitif, emosional dan psikomotorik. Kurikulum mewakili suatu dasar yang mendefinisikan tujuan dan isi pendidikan yang akan dipelajari. Oleh karena itu, pembelajaran diperlukan sebagai suatu proses pembelajaran dan interaksi edukatif antara guru dan siswa. Satrianawati (2018:5) menjelaskan bahwa “belajar adalah proses pengorganisasian pengalaman dari waktu ke waktu untuk mencapai proses kematangan kognitif, emosional, dan psikomotorik”. Secara umum permasalahan di kelas bukanlah masalah pengajaran, melainkan masalah pengelolaan kelas.

Kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur peserta didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut siswa memperoleh hasil belajar yang merupakan hasil dari suatu interaksi



tindakan belajar yaitu mengalami proses untuk meningkatkan kemampuan mental dan tindak mengajar yaitu membelajarkan siswa. Hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan oleh siswa. Dalam Pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat didalam proses belajar mengajar.

Suprasawan (2021:610) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah keterampilan nyata yang dapat diukur melalui tes dan berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai yang dicapai siswa sebagai hasil proses pembelajaran”. Hasil belajar mewakili tingkat kemanusiaan yang ditunjukkan siswa dalam menerima, menolak dan mengevaluasi informasi yang tersedia baginya dalam proses belajar mengajar.

Ilmu Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang fokus pada pengembangan warga negara yang dapat memahami dan menunaikan tugas dan tanggung jawab untuk menjadi warga negara Indonesia yang berkarakter. Tujuan pendidikan kewarganegaraan adalah untuk mengembangkan dalam diri peserta didik kemampuan berpikir kritis, rasional dan kreatif untuk menyikapi persoalan-persoalan kewarganegaraan, berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, serta berpartisipasi secara cerdas dalam kegiatan-kegiatan sosial, nasional dan pemerintahan serta antikorupsi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan wali kelas V A dan wali kelas V B di UPT SDN 065013 Setia Budi pada tanggal 14 September 2023 terdapat beberapa permasalahan pada pembelajaran PKn yang di antaranya adalah hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan metode ceramah dan pembelajaran yang berpusat dari guru, peran guru hanya mengendalikan pembelajaran. Hal ini terlibat dari hasil belajar siswa kelas V,



siswa kurang mampu dalam belajar dan memahami materi yang di berikan oleh guru. Faktor penyebab kurang maksimalnya hasil belajar PKn siswa adalah: Kurangnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran, Kegiatan belajar yang berpusat kepada guru, Guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional, Hasil belajar siswa masih rendah khususnya mata pelajaran PKn. Berdasarkan hasil ulangan harian siswa yang dilakukan di kelas V UPT SD Negeri 065013 Setia Budi.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu, artinya desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak sepenuhnya berfungsi mengendalikan variabel luar yang mempengaruhi terlaksananya eksperimen Sugiyono (2020:171). Sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan kedua kelas tersebut berperilaku berbeda. Kelas eksperimen dibelajarkan berdasarkan model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division Stad (STAD), sedangkan kelas kontrol dibelajarkan dengan cara tradisional.

Desain penelitian ini menggunakan desain kelompok kontrol studi pre-test dan post-test. Kelas eksperimen mendapat perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan. Pertama, pre-test dilaksanakan sebelum pengembangan kelas yang akan diujikan dimulai. Sedangkan siswa mengikuti ulangan akhir setelah menyelesaikan perlakuan. Pre-test dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang diajarkan. Pada saat yang sama, tes akhir memeriksa apakah siswa telah menguasai seluruh materi pelajaran. Selanjutnya data berharga yang diperoleh dari hasil post-test dianalisis untuk mengetahui kerangka hasil belajar siswa dan dampak model pembelajaran kooperatif Student Teams Results Division pada siswa Kelas V UPT SD Negeri 065013 Setia Budi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas tes menggunakan korelasi *produk moment* dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sehingga diperoleh item tes yang valid dan item tes yang tidak valid. Untuk item tes yang valid akan dijadikan tes instrumen . Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

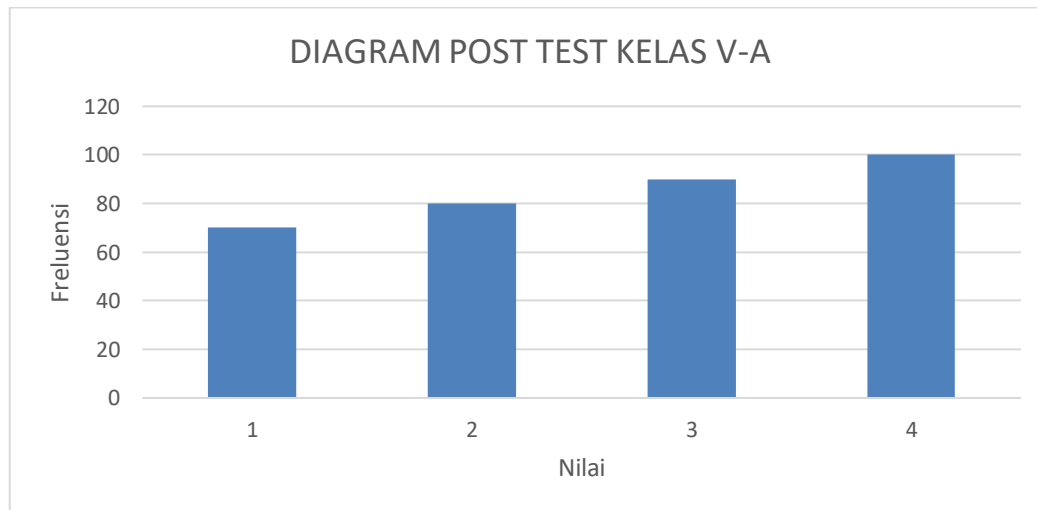
Tabel 4.7 Hasil Uji Coba Validitas Tes

Variabel	Jumlah Item	Valid	Tidak Valid
Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaran	20	14	6

Tabel di atas menunjukkan tes hasil belajar Pkn dari 20 soal tes yang diajukan terdapat 14 soal tes yang dinyatakan valid dan akan digunakan 10 soal dari 14 soal yang valid untuk instrumen penelitian dengan rumus $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan 6 item tes lainnya dinyatakan gugur atau tidak valid yaitu item tes nomor 1,2,5,6,12 dan 13.



Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Pretest Kelas Eksperimen



Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Postest Kelas Eksperimen

KESIMPULAN

Penelitian dilaksanakan di UPT SD 065013 Setia Budi tahun ajaran 2023/2024 semester genap kelas V-A dan V-B yang berjumlah 43 siswa. Sebelum memulai penelitian, siswa menyelesaikan pretest. Pre-test ini dilakukan pada kedua kelas dengan tujuan untuk memahami kemampuan awal siswa kaitannya dengan hasil belajar. Berdasarkan perhitungan data pre-test diketahui bahwa kemampuan awal siswa kedua kelas adalah sama, oleh karena itu penetapan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan dengan cara undian.

Hasil pengundian berasal dari Kelas V-A yang merupakan kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD), dan Kelas V-B yang merupakan kelas kontrol yang diajar tanpa model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD). Model pembelajaran. Sebelum memulai penelitian, peneliti menyiapkan bahan ajar yaitu. H. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) dan bahan ajar. Prosedur



penelitian pertama yang dilakukan penulis adalah meminta izin kepada Kepala UPT SD 065013 Setia Budi untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah Anda mendapat izin, bicaralah dengan guru Anda. Setelah kesepakatan tercapai, dilakukan penilaian awal terhadap kemampuan siswa kelas V pada tanggal 26 Januari 2024, dua kelas diantaranya menjadi sampel penelitian. Hasil penelitian pendahuluan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji persamaan dua mean. Setelah dilakukan perhitungan diketahui bahwa kedua kelas mempunyai sebaran normal dan seragam, dan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kedua kelas mempunyai hasil belajar yang sama. Peneliti selanjutnya mengajar Kelas V-A sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) dan Kelas V-B sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD). Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD), siswa awalnya dibagi menjadi 4 kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dan siswa tersebar secara heterogen (campuran).

Kemudian pandu pembelajaran Anda dengan meminta siswa untuk belajar bersama anggota kelompok heterogen (campuran). Selesaikan pertanyaan Indahnya Hidup dalam Keberagaman di Topik 7 buku Masyarakat untuk diselesaikan bersama. Peneliti kemudian memanggil salah satu kelompok untuk membacakan hasil tugas yang telah diselesaikan dan mempresentasikan hasil kerjasamanya. Setelah proses pembelajaran selesai, ajukan pertanyaan post-test kepada setiap siswa di akhir pembelajaran. Hasil post-test kemudian dikaji, diolah, dan dianalisis untuk mengetahui hasil belajar siswa pasca-treatment. Suatu nilai ditentukan dari hasil perhitungan.

Rata-rata kemampuan belajar siswa pada kelas yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) adalah 87,61,



suatu tolak ukur yang rendah. Selanjutnya, rata-rata nilai siswa pada kelas yang diajar tanpa model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) adalah 85,45 termasuk tolak ukur rendah. Hasil pengujian selisih dua rerata dengan menggunakan rumus t-statistik menunjukkan bahwa rata-rata kinerja hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievement Division (STAD) lebih besar dibandingkan rata-rata hasil belajar yang diajarkan tanpa model pembelajaran kooperatif Student Teams Achievements (STAD) diajarkan. Model pembelajaran kooperatif divisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah dan Pertiwi, 2021 *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas Iv Sdn Lenggahsari 04 Cabang Bungin Bekasi*. Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin 5 (1).
- Ahyar et al, 2021. *Model-model pembelajaran*. Bakipandeyan: Pradina Pustaka.
- Akrim, 2022. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Medan: UMSU Press
- Alfiyana dan Dewi, 2021. *Manfaat Pendidikan Kewarganegaraan Pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Kewarganegaraan 5 (2), 303-305.
- Anwar dan Ananda (2022), *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan SAVI dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PPKn*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
- Arikunto, Suharsimi, 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep et al, 2023. *Strategi Pembelajaran*. Sukajaya: Penerbit PT Sada Kurnia Pustaka
- Asmedy, 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ainara (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) 2 (2), 108-113.
- Astusi, 2022. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublishe.
- Awaliah et al, 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (Stad) Berbantuan Media Bingo Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa Sekolah Dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8 (2), 1760-1773.
- Damri dan Putra, 2020. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana.
- Desawan, 2023. *Pendekatan Scientific Dengan Model Kooperatif Tipe Stad Pada Operasi Hitung Campuran Kelas IV*. Semarang: Penerbit Cahya Ghani Recovery.



-
- Fitria dan Indra, 2020, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Herman *et al*, 2022. *Teknologi Pengajaran*. Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hidayat, 2019. *50 Strategi Pembelajaran Populer*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Kurniawan *et al*, 2023. *Model Pembelajaran Inovatif II*: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Lumban gaol, 2023. *Teori dan Model Manajemen Pendidikan: Sebuah Kajian Fundamental*. DKI Jakarta. PT. Sciefintech Andrew Wijaya.
- Misbah dan Rasyid, 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran stad Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Belajar Siswa Smp*.